

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan adalah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syari'ah telah menjadi bagian dari sebuah tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah. Dengan demikian fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah.<sup>1</sup>

BMT merupakan salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam skala mikro. Dimana operasionalisasi BMT berlandaskan aturan-aturan syari'ah. Peran BMT dalam menumbuhkembangkan usaha mikro dan kecil merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi pembangunan nasional.<sup>2</sup> Dilihat dari segi namanya, BMT merupakan lembaga keuangan syari'ah yang bertujuan profit dan non profit. Baitul maal ialah lembaga pengumpulan dana masyarakat yang disalurkan tanpa tujuan

---

<sup>1</sup> Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. Ke-1, 2004), hlm. 18.

<sup>2</sup> M. Ridwan, *Konstruksi Bank Syari'ah Indonesia*, (Yogyakarta, Pustaka SM, 2007), hlm. 24

profit, Baitul at-tamwil ialah lembaga pengumpulan dana (uang) guna disalurkan dengan orientasi profit dan komersial.<sup>3</sup>

KJKS BINAMA merupakan lembaga keuangan berbadan hukum Koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

Produk-produk yang ditawarkan di KJKS BINAMA menggunakan beberapa macam akad seperti akad mudharabah (bagi hasil), murabahah (jual beli), dan ijarah (sewa menyewa). Pembiayaan adalah salah satu produk yang menggunakan akad murabahah (jual beli). Murabahah merupakan bagian terpenting dari jual beli dan prinsip akad ini mendominasi pendapatan bank dari produk-produk yang ada di semua bank Islam. Dalam Islam, jual beli adalah salah satu sarana tolong menolong antara sesama umat manusia yang diridhai oleh Allah SWT. "*Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba*"<sup>4</sup> dengan kata lain murabahah dilaksanakan dengan transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modern*, (Yogyakarta: ISES Publishing, 2008), hlm.23

<sup>4</sup> Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm, 58

<sup>5</sup> Sri Nurhayati, et al. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm 160

Pada umumnya di bank-bank konvensional sering terjadi masalah dalam penyertaan pembiayaan, hal ini disebabkan antara lain oleh kesalahan dalam mekanisme survey. Problem ini juga terjadi di lembaga-lembaga keuangan syariah, seperti yang ada di KJKS BINAMA, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk tugas akhir yang berjudul “ STUDI ANALISIS TERHADAP MEKANISME SURVEY PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA KJKS BINAMA ”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas peneliti akan mencoba membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sistem akad murabahah pada KJKS BINAMA, adapun rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah Bagaimana mekanisme survey pembiayaan murabahah di KJKS BINAMA?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan yang diharapkan bisa dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme survey pembiayaan murabahah di KJKS BINAMA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis adalah :
  - a. Sebagai sarana latihan menulis karya ilmiah, menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam memahami dan mengetahui tentang bagaimana prosedur survey di KJKS BINAMA.

- b. Meningkatkan daya kreatifitas dan keahlian mahasiswa.
  - c. Dapat mengetahui mekanisme survey pembiayaan murabahah secara praktek di KJKS BINAMA.
  - d. Sebagai tambah ilmu bagi penulis
2. Bagi pihak yang terkait:
- Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi KJKS BINAMA.
3. Bagi pembaca:
- a. Sebagai salah satu sarana untuk pengenalan kepada masyarakat tentang produk pembiayaan dan analisis survey yang ada pada KJKS BINAMA.
  - b. Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai produk pembiayaan murabahah di KJKS BINAMA.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>6</sup>. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian.

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>7</sup> Dengan tempat penelitian di KJKS BINAMA.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV . Alfa Beta, 2006), hal, 1

<sup>7</sup> Husain Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal, 83

## 2. Sumber Data

Adapun cara kerja teknis metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu :

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer juga disebut dengan istilah data asli. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi tentang proses pembiayaan dengan akad murabahah serta survey yang dilakukan dalam KJKS BINAMA yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan obyek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.<sup>8</sup> data sekunder yang didapat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah lampiran dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dalam proses pembiayaan dan survey pada KJKS BINAMA.

---

<sup>8</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2008), hlm.

### 3. Metode Pengumpulan Data.

#### a. Metode Interview

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada pihak KJKS BINAMA untuk mendapatkan informasi dan data.

#### b. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>9</sup>

#### c. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dalam pembahasan dalam penelitian ini, dengan cara meminjam data atau laporan-laporan untuk mengumpulkan data tentang KJKS BINAMA.

## **F. Sistematika Penelitian**

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II GAMBARAN UMUM KJKS BINAMA.

Berisi tentang sejarah berdirinya KJKS BINAMA, visi misi dan tujuan KJKS BINAMA, struktur organisasi dan produk-produk pada KJKS BINAMA.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hlm 139

### BAB III PEMBAHASAN

Berisi tentang definisi murabahah, prosedur pembiayaan dan mekanisme survey pembiayaan murabahah di KJKS BINAMA, analisis survey yang dijalankan di KJKS BINAMA.

### BAB IV PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN